

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di *Art Therapy Center Widyatama Bandung*, Jawa Barat. Adapun pengambilan data dan analisis data untuk penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2023 - Juni 2024.

#### **3.2 Jenis Penelitian**

Dalam penelitian Dampak *Art Therapy* Terhadap Interaksi Sosial Individu Pada Gangguan Autism metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif. Menurut Arikunto dalam buku *Prosedur Penelitian*, bahwa metode penelitian adalah cara utama yang digunakan peneliti untuk mencapai tujuan dan menentukan jawaban atas masalah yang diajukan (Arikunto, 2019).

Menggunakan metode penelitian ini, maka dapat memberikan gambaran mendalam tentang permasalahan pada suatu objek penelitian dan dapat dijelaskan secara mendalam, Mengenai Pendekatan *Art Therapy* untuk perilaku sosial bagi penyandang autism di *Art Therapy Center Widyatama Bandung*.

#### **3.3 Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian menurut Hamid Darmadi dalam buku *Metode Penelitian Pendidikan Sosial*, bahwa pendekatan penelitian merupakan metode atau cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu (Darmadi, 2014).

Pengertian Pendekatan Penelitian menurut Nazir dalam buku *Metode Penelitian*, bahwa pendekatan penelitian merupakan sebuah metode penelitian ilmiah yang bisa dikatakan suatu pengejaran terhadap kebenaran yang diatur oleh pertimbangan- pertimbangan logis (Nazi, 2014).

Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang dapat menjelaskan suatu fenomena secara mendalam melalui pengumpulan data. Data kualitatif berupa kata, kalimat, dan narasi. Informasi akan didapatkan secara detail dan mendalam sehingga dapat menjelaskan suatu fenomena, isu, atau permasalahan. Pendekatan deskriptif kualitatif digunakan dalam penelitian ini untuk menguraikan bagaimana Pendekatan *Art Therapy* untuk perilaku sosial bagi penyandang autism di *Art Therapy Center Widyatama Bandung*.

### 3.4 Teknik Penentuan Informan

Pengertian teknik penentuan informan menurut Moleong dalam buku Metode Penelitian Kualitatif adalah bahwa teknik penentuan informan adalah orang yang di manfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian dan merupakan orang yang sangat mengetahui permasalahan yang akan diteliti (Moleong, 2015).

Teknik penentuan informan yang digunakan dalam penelitian adalah teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah salah satu teknik penentuan sampel dengan melakukan pertimbangan. Penentuan sampel ini ditentukan berdasarkan informan yang dinilai relevan dengan permasalahan dan tujuan yang akan diteliti. Pada penelitian kualitatif, hasil penelitian tidak akan digeneralisasi kepada populasi tertentu karena pengambilan sampel dipilih secara random.

Berikut daftar nama informan yang akan diwawancarai:

**Tabel 3. 1 Informan**

| No. | Narasumber                                 | Lokasi                              | Jumlah |
|-----|--|-------------------------------------|--------|
| 1   | Konselor Pendidikan & Praktisi Psikoterapi | <i>Art Therapy Center Widyatama</i> | 1      |
| 2   | Observer Afektif                           | <i>Art Therapy Center Widyatama</i> | 2      |
| 3   | Wali Murid                                 | <i>Art Therapy Center Widyatama</i> | 3      |
| 4   | <i>Alumni Art Therapy</i>                  | <i>Art Therapy Center Widyatama</i> | 3      |

|                   |   |
|-------------------|---|
| Jumlah Narasumber | 9 |
|-------------------|---|

Penentuan informan pada penelitian ini dengan pertimbangan karena yang dianggap sesuai dengan kriteria yang disebutkan terkait masalah yang akan diteliti.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi yakni metodetringgulasi data. Data yang dikumpulkan antara lain data wawancara dengan dua mahasiswa di *Art Therapy Center Widyatama*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif sangat mengandalkanhasil dari observasi yang kemudian di dukung oleh data hasil wawancaraserta dokumentasi yang di kumpulkan di lapangan.

Teknik pengumpulan menurut Sugiyono dalam buku Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, bila di lihat dari sumber data nya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer, dan sumber sekunder (Sugiyono, 2022). Maka dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga teknik dalam pengumpulan data yang meliputi :

1. Observasi, yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Teknik pengamatan ini didasarkan atas pengamatan secara langsung. Teknik pengamatan juga memungkinkan melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan yang sebenarnya. Dalam observasi ini penulis menggunakan teknik observasi partisipasi moderat, yakni peneliti dalam mengumpulkan data ikut observasi partisipatif dalam beberapa kegiatan, tetapi tidak semuanya. Dalam penelitian kualitatif terdapat tiga model observasi yang digunakan dalam pengambilan data, yang mana model tersebut meliputi:
  - a. Observasi partisipan, model observasi yang menggunakan model partisipan ini menghimpun data dengan cara pengamatan serta penginderaan yang dilakukan oleh peneliti dilapangan yang harus terlibat secara langsung dalam keseharian responden yang akan di teliti.

- b. Observasi kelompok tidak terstruktur, merupakan observasi yang dilakukan oleh peneliti tanpa menggunakan panduan observasi pada saat melaksanakan pengamatan di tempat penelitian, namun pada saat penggunaan model observasi kelompok tidak terstruktur ini dilakukan. Peneliti harus mampu mengembangkan apa yang di amati secara langsung terhadap suatu objek.
    - c. Observasi kelompok tidak terstruktur yaitu observasi yang di implementasikan dengan cara berkelompok untuk mengamati objek yang di teliti sekaligus.
  2. Wawancara, sering juga disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*interviewee*). Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab.
  3. Dokumentasi, yaitu sumber informasi yang bukan manusia (*non human resources*) diantaranya dokumen, foto-foto dan bahan statistik dan teknik mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat-pendapat, dan dokumen adalah catatan kejadian yang sudah lampau yang dinyatakan dalam bentuk lisan, tulisan dan karya bentuk. Dokumentasi adalah bagian dari metode untuk mengumpulkan data selain dari observasi dan wawancara, berikut ini gambaran metode pengumpulan data yang akan peneliti tempu selama penelitian berlangsung.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Pengertian analisis data menurut Yakub Nasucha dalam buku Dasar- Dasar Penelitian, bahwa analisis penelitian adalah proses analisis sesuai dengan data yang berasal dari pengumpulan data dengan cara mencatat, tinjauan pustaka, wawancara, hingga partisipasi (Nasucha, 2015).

Menurut Sugiyono analisa data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum meneliti di lapangan, dan setelah selesai penelitian di lapangan. Analisa data difokuskan selama proses di lapangan bersama dengan pengumpulan data, analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data dan selesai

pengumpulan data (Sugiyono, 2022).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan model Miles dan Huberman terdapat tiga tahapan yaitu:

1. Reduksi Data.

Proses memeriksa kepatutan data yang berupa kelengkapan dan kebenaran dari data yang diperoleh berupa wawancara, observasi dan data pendukung yang dibutuhkan.

2. Penyajian Data.

Penyajian data dilakukan dengan mengategorikan data sehingga diperlukannya untuk melihat data yang benar. Penyajian data berupa hasil wawancara di analisa untuk merakit informasi secara teratur agar dapat dilihat hasil pengertiannya. Penyajian data berdasarkan jawaban wawancara.

3. Penarikan kesimpulan.

Hasil final dari suatu penelitian kualitatif. Penarikan kesimpulan akan memberikan pengertian dari data yang sudah dikumpul. Diawali reduksi data, lalu penyajian data dan terakhir penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2022).

### **3.7 Uji Keabsahan Data**

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian. Adapun salah satu pemeriksaan data yaitu triangulasi. Triangulasi menurut Wiliam Wiersma (1986) mengatakan triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi pengumpulan data, dan waktu (Sugiyono 2021).

- a. Triangulasi Sumber Untuk Menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (member check) dengan tiga sumber data (Sugiyono, 2021).

- b. Triangulasi Teknik Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan yang berbeda. Misalnya Untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Bila dengan pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.
- c. Triangulasi Waktu Data yang dikumpulkan dengan wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi atau = lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian data.

Penelitian ini memakai triangulasi sumber, dengan membandingkan dan mengoreksi kembali kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Triangulasi dengan sumber yang dilaksanakan pada penelitian ini membandingkan hasil wawancara dengan observasi yang akan dilakukan.